

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pemilihan dan penggunaan metode dalam suatu penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang. Metode deskriptif menurut Mohamad Nazir (2003:63), yaitu “Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2004:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah aktual.
2. data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Penggunaan metode ini diharapkan mendapatkan kejelasan tentang gambaran mengenai penerapan hasil belajar PengetahuanT tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta.

B. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi dalam penelitian ini yaitu Jurusan PKK FPTK UPI Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung, Alasan penulis memilih jurusan

PKK FPTK UPI sebagai lokasi penelitian adalah karena Program Studi Pendidikan Tata Busana terdapat di Jurusan PKK FPTK UPI dan jumlah responden cukup representatif.

2. Populasi

Suharsimi Arikunto (2002:108) mengemukakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang penulis tentukan untuk kepentingan penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan tahun 2005 berjumlah 17 orang dan angkatan tahun 2006 berjumlah 13 orang, sehingga seluruhnya berjumlah 30 orang yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah Adibusana seperti yang tercantum dibawah ini:

Tabel 3.1
Rincian Jumlah Populasi

No.	Alternatif Jawaban	f	%
1.	a. 2005	17	56,7
	b. 2006	13	43,3
Jumlah		30	100

Sumber: hasil Survey Mei 2010

3. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, karena jumlah sampel sama dengan jumlah populasi sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad, (1998:127), yaitu ”sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”, maksud dari penjelasan tersebut bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI tahun 2005 - 2006 berjumlah 30 orang yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah Adibusana sebanyak 30 orang.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional diperlukan untuk menghindari kesalahan pemahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang terkandung dalam judul penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil

a. **Penerapan** yaitu “kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi kongkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep prinsip atau teori”, (Muhammad Ali, 1995:43).

b. **Hasil Belajar** yaitu “perubahan tingkah laku yang mencakup aspek *kognitif, afektif, psikomotor*”, (Nana Sudjana, 1990:3).

c. **Pengetahuan Tekstil** yaitu “salah satu Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS) yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana dengan bobot 2 SKS. Materi pada mata kuliah Pengetahuan Tekstil diberikan pada bentuk teori dan praktek”.

Penerapan Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada beberapa pendapat di atas, yaitu kemampuan menggunakan atau menafsirkan hasil belajar berupa konsep atau teori dalam bentuk perilaku dari aspek *kognitif*, aspek *afektif*, dan aspek *psikomotor* yang diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung, dari mata kuliah Pengetahuan Tekstil yang ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI .

2. Pemilihan Kain Praktek sPembuatan Busana Pesta

- a. **Pemilihan** yaitu “menentukan, mengambil”, (Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, Lukman Ali, 1999:768).
- b. **Kain** yaitu barang yang ditenun dari benang”, (W.J.S Poerwadarminta, 1995:376).
- c. **Praktek** yaitu “cara melakukan yang disebut dalam teori”. (W.J.S Poerwadarminta, 1989:767).
- d. **Pembuatan** yaitu ” berasal dari kata buat, yang berarti cara atau proses untuk menghasilkan sesuatu benda”. (W.J.S Poerwadarminta, 1993:763).
- e. **Busana** yaitu ”bahan tekstil yang menutupi tubuh (kulit) seseorang secara langsung atau tidak langsung yang memiliki makna seni atau bernilai seni”, (Arifah A. Riyanto, 1991:51).
- f. **Pesta** yaitu “suasana suka cita yang bertujuan untuk merayakan peristiwa yang istimewa seperti pesta pernikahan, pertemuan dan peresmian”, (Arifah A. Riyanto, 1991:51).
- g. **Busana pesta** yaitu “busana yang dibuat memakai bahan pilihan sehingga terlihat istimewa“, (Chodijah dan Wisry A.M. 1982:66).

Pengertian Pemilihan Kain Praktek Pembuatan Busana Pesta yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada beberapa pendapat diatas, yaitu menentukan barang yang ditenun dari benang dalam melakukan proses untuk menghasilkan sesuatu benda yaitu bahan tekstil yang menutupi tubuh (kulit) seseorang secara langsung atau tidak langsung yang memiliki makna seni atau

bernilai seni pada suasana suka cita yang bertujuan untuk merayakan peristiwa yang istimewa.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Langkah pertama yang harus ditempuh dalam mengumpulkan data yaitu menentukan alat pengumpulan data, menentukan pertanyaan, dan langkah selanjutnya adalah memperbanyak instrumen, penyebaran data dan pengumpulan data sampai data terkumpul kembali untuk diolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada mahasiswa mengenai penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta pada mata kuliah adibusana.

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah menggunakan uji statistik sederhana dengan presentase dari hasil angket yang disebarkan kepada responden. Langkah – langkah penulis lakukan dalam mengolah data, yaitu:

1. Verifikasi Data

Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan mahasiswa dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, pertama responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden (n). Kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi yang bervariasi.

3. Presentasi Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung presentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda. Rumus statistik sederhana dengan menggunakan presentase yang digunakan data mengacu pada pendapat Muhammad Ali (1985:184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Jumlah prosentase yang dicari
 f = Frekuensi jawaban responden
 n = Jumlah responden
 100% = Bilangan tetap

Cara pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung presentase jawaban responden.

4. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada kriteria batasan presentase yang dikemukakan oleh:

a. Mochamad Ali (1985: 184), sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Perhitungan dari pertanyaan yang hanya menjawab satu jawaban dan pertanyaan yang boleh menjawab lebih dari satu jawaban, dianalisis dengan menggunakan batasan – batasan menurut Mochamad Ali.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahap yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, pembahasan hasil penelitian serta tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian ini penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk membuat proposal, pemilihan masalah dan perumusan masalah.
- b. Pembuatan proposal penelitian untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing, penyusunan proposal penelitian Bab I, Bab II, Bab III dan Instrumen Penelitian sebagai bahan seminar I.
- c. Seminar tahap I.
- d. Uji coba insrtumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar I dilaksanakan dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Pengambilan data dari responden
- b. Pemeriksaan data
- c. Pengolahan data
- d. Seminar tahap II

3. Tahap Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Membuat rangkuman hasil penelitian
- b. Pembahasan hasil penelitian
- c. Menyusun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi

4. Tahap Evaluasi

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

